

2024/2025



INTERNSHIP REPORT

**BAPPERIDA [Badan Perencanaan
Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Boyolali]**

[2025]

Prepared by:

[NISA NURUL FITRIA]

NIM

[22110134]

**STIE Surakarta
2024-2025**

TABLE OF CONTENTS

ANALISA INDUSTRI

1. Profil Perusahaan
2. Produk/ Layanan Utama
3. Visi & Misi
4. Model Bisnis
5. Struktur Organisasi
6. Target dan Segmen Market
7. Analisa Kompetitor

ANALISIS SWOT

- Strength
- Weakness
- Opportunity
- Threat

KEGIATAN MAGANG

- Posisi Magang
- Target – KPI

PEMAPARAN DATA

- Metode Pengumpulan Data
- Data yang didapatkan
- Tabel Data

VISUALISASI DATA

- Diagram Data
- Temuan & Kesimpulan

PROBLEM (QUESTIONING) / RUMUSAN MASALAH

SOLUSI PERMASALAHAN

TINDAK LANJUT PENELITIAN

DETAIL INSTANSI MAGANG

Nama Perusahaan
[**BAPPERIDA KABUPATEN BOYOLALI**]

Tahun Berdiri
[**2017**]

Lokasi Kantor
[**kompleks Perkantoran Terpadu
Kabupaten Boyolali, Jalan DR. Soepomo,
Kemiri, Wonosari, Kemiri, Kec. Boyolali,
Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57482**]

Bidang Usaha
[**Perencanaan Pembangunan,
Riset, dan Inovasi di Kab. Boyolali**]

Skala Perusahaan
[**LOKAL**]



PRODUK ATAU LAYANAN UTAMA

[Ceritakan apa yang menjadi produk atau layanan utama perusahaan magang kamu!]

MUSRENBANG

Musyawarah Perencanaan Pembangunan, sebuah forum partisipatif yang bertujuan untuk menghimpun aspirasi, masukan, dan kebutuhan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan suatu daerah.

RPJMD

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yaitu dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun untuk jangka waktu 5 tahun.

RPJPD

Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah, yaitu dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 20 tahun yang menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) setiap 5 tahun.

RKPD

Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yaitu dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang dibuat oleh pemerintah daerah. RKPD merupakan dokumen resmi yang menjadi pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

VISI MISI BAPPERIDA

VISI

"Terwujudnya Perubahan Boyolali yang Maju, Nyaman dihuni, Berdaya Saing, dan Ramah Investasi Menuju Indonesia Emas 2045"

MISI

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul, Sehat, Cerdas dan Berjiwa Pancasila.
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Guna Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Wilayah.
3. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang Inklusif, Berbasis Potensi Unggulan dan Berorientasi pada Ekonomi Kerakyatan.
4. Mewujudkan Pemerintah Demokratis, dengan Didukung Aparatur Profesional, Berintegritas, Responsif dan Inovatif.
5. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

MODEL BISNIS

SUMBER PENDAPATAN UTAMA

ANGGARAN PENDAPATAN dan BELANJA DAERAH (APBD)

KEUNGGULAN KOMPETITIF

- Perencanaan dan Pembangunan Daerah
- Riset dan Inovasi Daerah

STRUKTUR BIAYA

Pendapatan

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Pendapatan Transfer
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Belanja

1. Belanja Operasi
2. Belanja Modal
3. Belanja Tidak Terduga

Pembiayaan Daerah

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah
 2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah
-

STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan:

- **Kepala Badan**

Bapperida dipimpin oleh Kepala Bapperida yang mempunyai tugas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Bapperida. Kepala Bapperida Kabupaten Boyolali.

- **Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan administratif dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, pelaporan, tata usaha, perlengkapan, rumah tangga, dan kepegawaian ASN di lingkungan Bapperida.

- **Bidang Penyusunan Perencanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi**

Bidang Penyusunan Perencanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, monitoring, dan evaluasi, pendataan dan pelaporan kinerja pembangunan dalam rangka sinkronisasi dan integrasi perencanaan kinerja Perangkat Daerah dalam dokumen perencanaan pembangunan Daerah.

- **Bidang Perekonomian dan Infrastruktur Wilayah**

Bidang Perekonomian dan Infrastruktur Wilayah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebijakan teknis dan fasilitasi perencanaan pembangunan Daerah bidang perekonomian dan infrastruktur wilayah, meliputi urusan pertanian, ketahanan pangan, peternakan, dan perikanan, perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro, penanaman modal badan usaha milik Daerah, lingkungan hidup, energi sumber daya mineral, pekerjaan umum dan penataan ruang, pertahanan, perumahan dan permukiman, perhubungan, komunikasi dan informatika, persandian, penanggulangan bencana, dan kecamatan.

- **Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**

Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebijakan teknis dan fasilitasi perencanaan pembangunan Daerah bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang meliputi ketenteraman dan ketertiban umum, perlindungan masyarakat, kependudukan dan pencatatan sipil, sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, inspektorat, kepegawaian, kearsipan dan perpustakaan, pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pemberdayaan masyarakat dan desa, pendidikan, kebudayaan, pemuda olah raga, kesehatan, sosial, tenaga kerja, dan transmigrasi.

- **Bidang Riset dan Inovasi**

Bidang Riset dan Inovasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta investasi dan inovasi di Daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan Daerah.

ANALISIS INSTANSI

02

Identifikasi Ukuran Instansi

Identifikasi ukuran pihak terkait BAPPERIDA Kabupaten Boyolali adalah proses untuk mengenali dan menilai sejauh mana peran, kepentingan, serta pengaruh berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) terhadap program dan kegiatan BAPPERIDA. Secara singkat, ukuran pihak terkait dapat dilihat dari :

1. **Tingkat Pengaruh** – Seberapa besar kemampuan pihak tersebut memengaruhi kebijakan, program, atau hasil pembangunan yang direncanakan BAPPERIDA.
2. **Tingkat Kepentingan** – Sejauh mana keberhasilan program BAPPERIDA akan berdampak pada pihak tersebut.
- **Internal Pemerintah Daerah** : OPD lain seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Sekretariat Daerah.
- **Eksternal** : Masyarakat, LSM, Perguruan Tinggi, Sektor Swasta, dan Media Massa.
3. **Hubungan dan Kolaborasi** : Seberapa insentif pihak tersebut terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembangunan.

04

Posisi Kompetitif Instansi

01

INSTANSI PEMERINTAH DAERAH

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali adalah perangkat daerah yang bertugas menyusun perencanaan pembangunan daerah, riset, dan inovasi untuk mendukung kemajuan Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan visi "Boyolali Maju, Meneruskan Pro Investasi dan misi yang mencakup penguatan investasi, kesehatan, pendidikan, pemerintahan yang bersih, serta kemandirian dan daya saing daerah.

03

Tingkat Pertumbuhan Instansi

Industri ini sedang tumbuh dengan peluang besar di masa depan, terutama karena dorongan pemerintah untuk meningkatkan inovasi dan pembangunan daerah. Namun, keberlanjutan pertumbuhannya tetap bergantung pada kebijakan, pendanaan, dan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan inovasi secara efektif.

05

Perilaku Masyarakat

Perilaku masyarakat terkait BAPPERIDA Kabupaten Boyolali dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. **Partisipatif** – Masyarakat Boyolali menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang difasilitasi BAPPERIDA, seperti Musrenbang. Ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya perencanaan pembangunan.
2. **Responsif terhadap program pembangunan** – Masyarakat merespons positif program-program yang dirancang oleh BAPPERIDA, terutama yang berdampak langsung pada kesejahteraan dan infrastruktur lokal

Secara keseluruhan, perilaku masyarakat terhadap BAPPERIDA Boyolali cenderung aktif, mendukung, dan terbuka terhadap inovasi yang diusung pemerintah daerah.

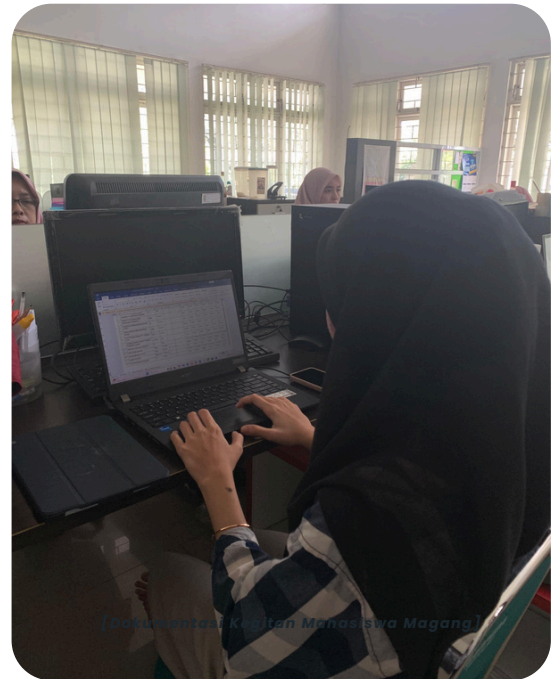
ANALISIS SWOT

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	STRENGTHS 1. Didukung oleh pemerintah daerah dengan sumber daya yang memadai 2. Struktur organisasi yang jelas dan terintegrasi. 3. Menjadi pusat pelayanan yang mengawali perencanaan pembangun Boyolali	WEAKNESS 1. Ketergantungan pada kebijakan pemerintah pusat dan daerah. 2. Aksesibilitas teknologi yang mungkin. terbatas di masyarakat pedesaan. 3. Kapasitas SDM untuk riset dan inovasi yang mungkin belum merata. 4. Keterbatasan anggaran dalam implementasi proyek besar.
EXTERNAL	OPPORTUNITIES 1. Kemajuan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan data dan Inovasi. 2. Kolaborasi dengan universitas, NGO, dan sektor swasta. 3. Potensi pengembangan sektor ekonomi kreatif dan UMKM di Boyolali. 4. Dukungan masyarakat terhadap program pembangunan yang partisipatif.	THREATS 1. Dengan adanya efisiensi anggaran negara dapat mempengaruhi program kerja. 2. Jika tidak ada dukungan yang konsisten dari pemangku kepentingan atau partisipasi masyarakat menurun, dapat mempengaruhi efektivitasnya

POSISI MAGANG

[EKSTERNAL]

Membantu dalam proses pengolahan input data, membantu rekap anggaran, dan ikut rapat Musrenbang Kecamatan di Boyolali dan membantu menyusun bahan perencanaan di bidang pendataan dan pelaporan berdasarkan rencana pembangunan daerah.



TARGET MAGANG

TABEL KPI

No	AREA KERJA	KEY PERFORMA INDICATOR	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
1	Bidang penyusunan dan perencanaan program monitoring dan evaluasi BAPPERIDA Boyolali	Mengisi rekapitulasi DPA ke kertas kerja RKPD	Terupload	15 hari	Tercapai dalam waktu 10 hari
2		Koreksi Ranwal RPJMD Boyolali	Terupload	1 hari	1 hari
3		Mengisi Capaian Indikator Kinerja Kunci (Permendagri) Kabupaten Boyolali	Terupload	1 hari	1 hari
4		Koreksi TEKNOKRATIK RPJMD Boyolali	Terupload	1 hari	1 hari
5		Mengisi PD (Pengaturan Daerah) No.10 tahun 2024 tentang RPJPD Kabupaten Boyolali tahun 2025-2045	Terupload	-	1 hari
6		Merekap Anggaran 22 Kecamatan di Boyolali	Terupload	-	2 hari
7		Menyerahkan kelengkapan fasilitasi RPJMD Kabupaten 2025-2029	acc	-	1 hari
8					

Tabel di atas adalah contoh, silakan sesuaikan dengan data yang mahasiswa dapatkan di tempat magang

PEMAPARAN DATA

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan analisis data perusahaan. Observasi digunakan untuk memperoleh data empiris di lapangan, sementara data perusahaan diperoleh dari dokumen atau laporan internal sebagai sumber sekunder. Kombinasi keduanya bertujuan meningkatkan validitas dan reliabilitas data.

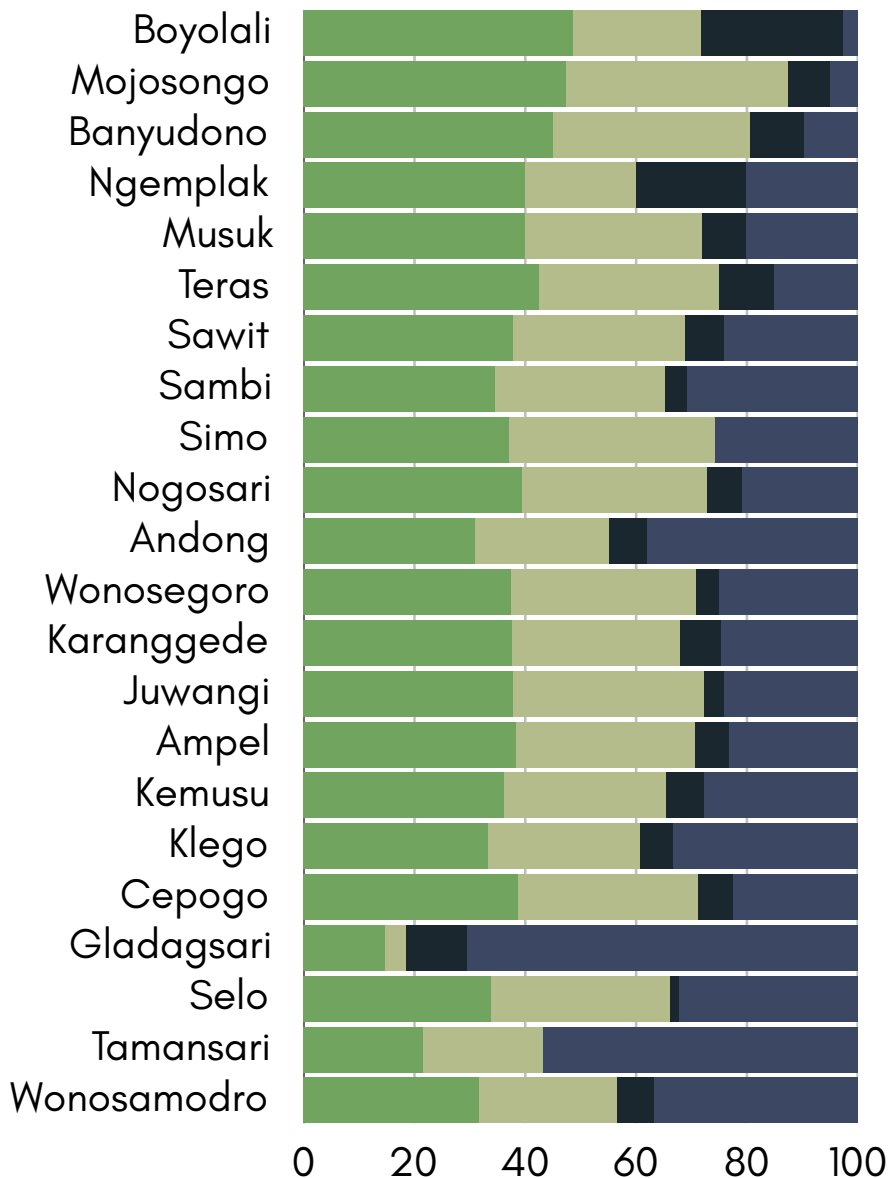
DATA YANG DIDAPATKAN

Data yang saya dapatkan yaitu RKPD yang berdasarkan :

TABEL DATA MUSRENBANG

No	NAMA KECAMATAN	JUMLAH USULAN	USULAN DITERIMA	USULAN DITOLAK
1	Kecamatan Boyolali	19	9	10
2	Kecamatan Mojosongo	19	16	3
3	Kecamatan Banyudono	14	11	3
4	Kecamatan Ngemplak	8	4	4
5	Kecamatan Musuk	10	8	2
6	Kecamatan Teras	17	13	4
7	Kecamatan Sawit	11	9	2
8	Kecamatan Sambu	9	8	1
9	Kecamatan Simo	13	13	-
10	Kecamatan Nogosari	19	16	3
11	Kecamatan Andong	9	7	2
12	Kecamatan Wonosegoro	18	16	2
13	Kecamatan Karanggede	20	16	4
14	Kecamatan Juwangi	22	20	2
15	Kecamatan Ampel	25	21	4
16	Kecamatan Kemusu	21	17	4
17	Kecamatan Klego	17	14	3
18	Kecamatan Cepogo	31	26	5
19	Kecamatan Gladagsari	4	1	3
20	Kecamatan Selo	21	20	1
21	Kecamatan Tamansari	8	8	-
22	Kecamatan Wonosamodro	19	15	4

VISUALISASI DATA



Keterangan :

 Jumlah Usulan

 Di Terima

 Di Tolak

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah usulan yang paling banyak diterima yaitu di Kecamatan Boyolali dan usulan yang paling rendah diterimanya yaitu Kecamatan Gladagsari.

RUMUSAN / TEMUAN MASALAH

- Apakah usulan Musrenbang kecamatan ditindaklanjuti/dianggarkan oleh pemerintah Boyolali sudah diterima oleh kabupaten dan akan menjadi pembahasan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)

SOLUSI PERMASALAHAN

- Meningkatkan kualitas musrenbang pastikan berjalan efektif, dengan melibatkan semua stakeholder termasuk masyarakat, pemerintah kecamatan dan kabupaten

IDE PENELITIAN

Efektivitas pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Boyolali